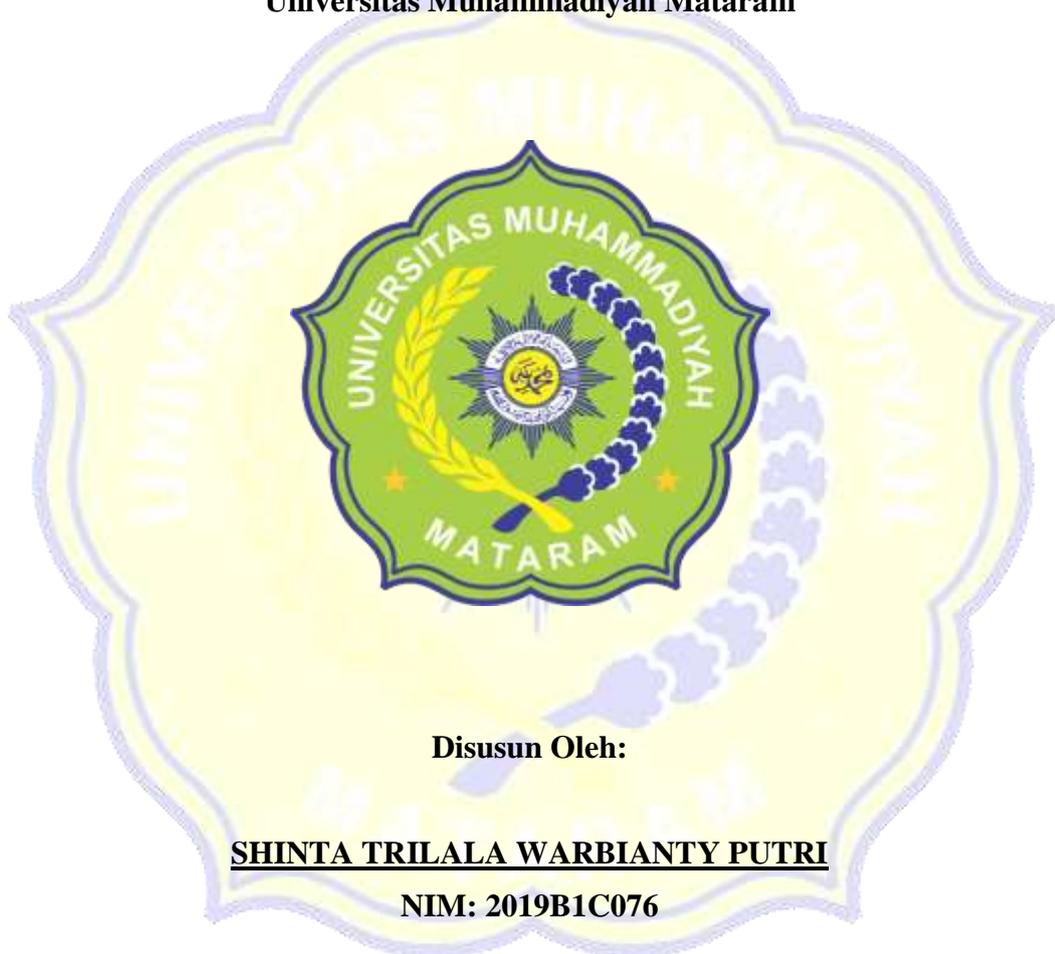


SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI
MILENIAL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING**

**(STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I YANG MENJADI NASABAH
BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Disusun Oleh:

SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI

NIM: 2019B1C076

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KONSENTRASI PERBANKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI
MILENIAL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I YANG MENJADI NASABAH
BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM)**

Oleh:

SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI

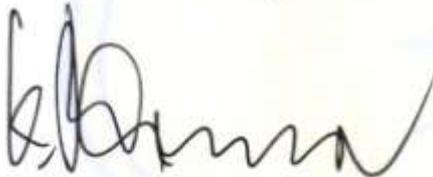
NIM: 2019BIC076

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada Tanggal 30 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I



Drs.H. Abdurrahman, MM
NIDN. 0804116101

Pembimbing II



Mala Vinuzia, SE., ME
NIDN. 0806088702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILENIAL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I YANG MENJADI NASABAH BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM)

Oleh;

SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI

NIM: 2019B1C076

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji:

1. **Drs.H. Abdurrahman.MM** (PU) (.....)
NIDN. 0804116101
2. **Mala Vinuzia.,SE.ME** (PP) (.....)
NIDN. 0806088702
3. **Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M** (PN) (.....)
NIDN. 0828108404

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat Dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 20 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI
NIM: 2019B1C076



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI
NIM : 2019B1C076
Tempat/Tgl Lahir : AMBON - 24 MEI 2001
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 0877 5697 7330
Email : shintalalazi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILLENNIAL
DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/
YANG MENJADI NASABAH BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 03 Agustus2023
Penulis



SHINTA TRILALA W.P.
NIM. 2019B1C076

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. wly
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHINTA TRILALA WARBIANTY PUTRI
 NIM : 2019BIC076
 Tempat/Tgl Lahir : AMBOM, 24 MEI 2001
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI BISNIS
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 0877 5697 7336 / shintalala31@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILLENNIAL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA / I YANG MENJADI NASABAH BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 03 Agustus 2023

Penulis



SHINTA TRILALA w.p.
NIM. 2019BIC076

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



my Iskandar, S.Sos.,M.A. uhy
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Kamu Tidak Sempurna. Salah Dan Gagal Itu Biasa Saja. Jangan Terlalu Keras Sama Diri Sendiri. Beri Ruang Untuk Pulih Sebelum Bertarung Lagi”

(Boy Chandra)

“Setiap Kemudahan Yang Saya Rasakan Saat Itulah Saya Yakin Bahwa Salah Satu Doa Ibu Saya Dikabulkan”

PERSEMBAHAN

Pertama-tama Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang sudah mampu menjalani segala rangkaian dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, kemudian saya persembahkan juga kepada Kedua Orang Tua saya serta Kakak-Kakak saya senantiasa yang telah menuntun dan mensupport saya penuh dalam menyelesaikan Tugas Akhir tersebut.



UCAPAN TERIMA KASIH

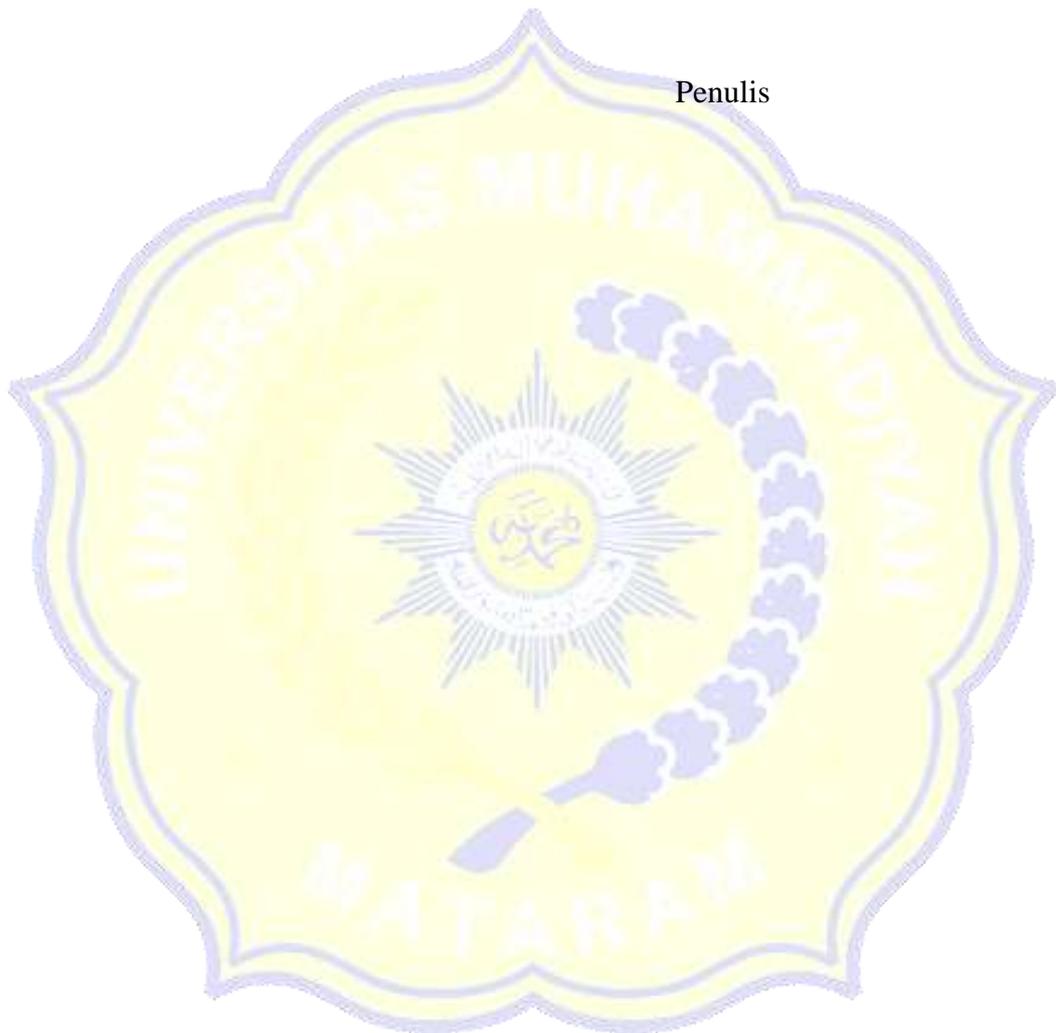
Dalam kesempatan ini Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan Jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. Rossi Maunofa Widayat, S.IP,MA. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan Ii Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos,M.M. Selaku Ketua Program Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Terima Kasih Kepada Seluruh Jajaran Tu Yang Telah Memberikan Arahan Dan Bantuan Selama Proses Pengerjaan Proposal Skripsi
7. Bapak Drs.H. Abdurrahman, M.M Selaku Dosen Penguji I Yang Selalu Memberikan Bimbingan Dan Arahan Bagi Penulis Dalam Proses Menyelesaikan Skripsi Ini.
8. Ibu Mala Vinuzia SE.,M.E Selaku Dosen Pembimbing II Yang Selalu Memberikan Bimbingan Dan Arahan Bagi Penulis Dalam Proses Menyelesaikan Skripsi Ini.
9. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Peltu (Purn) Munawar Dan Ibunda Nurbia Kidung Tercinta, Terima Kasih Atas Segala Do'a Dan Dukungannya Serta Pengorbanan Baik Moral Maupun Materil Yang Telah Diberikan Kepada Penulis.

10. Semua Pihak Yang Tidak Dapat Penulis Sebutkan Saru-Persatu, Yang Telah Memberikan Support Serta Doa-Doa Yang Tulus Dan Dukungan Hingga Dapat terselesaikannya Skripsi tersebut.

Mataram, Juli 2023

Penulis



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb . Alhamdulillah puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Millennial Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Yang Menjadi Nasabah Bank NTB Syariah Di Universitas Muhammadiyah Mataram)”** Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dengan tepat waktu. Dalam kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

11. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan Jajarannya.
12. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
13. Bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos,M.M. selaku ketua program studi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
14. Bapak Drs.H. Abdurrahman, M.M selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
15. Ibu Mala Vinuzia Se.,M.E selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
16. Orang tua tercinta Ayahanda Peltu (purn) Munawar dan Ibunda Nurbia Kidung tercinta, terima kasih Atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun materil yang telah diberikan kepada Penulis,serta yang sudah mensupport Briptu Fadlan Mauladi, Eka Tabah

Warbianty S.Ft.Ftr, Dwi Ramdhanty, Briptu Shintya Erlinda Effendy, Briptu Citra Junia Dan Briпка Dwi Septiya

17. Sahabat-sahabat tersayang Maya Asri, Irma Heriana, Iswanti, Muh. Garin, Muh Zulkurniawan, Wisnu Arya, Zamroni, Dinda Dwi, Sanadi mufti, Julita Aulia, Putri Juniarti, Dewa Angga, Anggun Zona yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

18. *And for the last time I don't forget to thank myself for going through the procedures that have been set without any days off and not having time to rest properly*

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun penulisannya. Dalam hal ini kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan sebagai masukan yang berharga dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Penulis sendiri.

Mataram, 10 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILENIAL DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I YANG MENJADI NASABAH BANK NTB SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM)

Keputusan dalam penggunaan mobile banking terhadap nasabah suatu tahapan dalam penggunaan produk sebelum menggunakannya. faktor yang dapat mempengaruhi generasi millennial dalam penggunaan mobile banking yaitu minat, fitur dan kemudahan yang di dapatkan dalam suatu produk. produk tersebut memiliki karakteristik yang bisa menunjang serta memuaskan kebutuhan generasi millneial. persaingan yang di miliki antar bank ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan sebuah produk dan fitur dalam penggunaan mobile banking sehingga bisa mempertahankan nasabah dan meningkatkan penggunaan konsumen.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam penggunaan mobile banking terhadap minat nasabah bank Ntb Syariah. jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Dengan menggunakan analisis data ini bantuan program spss yang meliputi beberapa uji instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang menggunakan mobile banking Ntb Syariah. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 orang responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang di olah dengan menggunakan spss menunjukkan bahwa minat dan penggunaan produk mobile banking sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nasabah pada bank ntb syariah. Dengan nilai Berdasarkan hasil uji determinasi yang tampak pada tabel tersebut berarti 28,3% variabel X dapat dijelaskan oleh variabel Y. Sedangkan sisanya (100% - 28,3%) adalah 71,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *penggunaan, mobile banking, generasi millennial ,minat*

ABSTRACT

FACTORS ANALYSIS OF INFLUENCING MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST IN MOBILE BANKING USAGE

(CASE STUDY OF STUDENTS AS CUSTOMERS AT BANK NTB SYARIAH OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM)

The decision to use mobile banking by customers represents a crucial stage in the product adoption process. Factors that can influence the millennial generation's usage of mobile banking include interest, features, and the ease of accessing a product. Such products must possess characteristics that cater to and satisfy the needs of the millennial generation. The competitive nature among banks necessitates constant improvements to the features and functionality of mobile banking to retain existing customers and attract new users. This study aims to determine the analysis of factors influencing the interest of the millennial generation in using mobile banking, specifically focusing on the interest of Bank NTB Syariah's customers. The research employs a quantitative approach, utilizing data analysis with the assistance of the SPSS program, which includes various tests related to the research instrument. The population for this study consists of students from Universitas Muhammadiyah Mataram who use mobile banking services at Bank NTB Syariah. The sample size consists of 100 respondents, and data collection was conducted using a questionnaire. Based on the results of the SPSS analysis, it is evident that interest and usage of mobile banking products have a significantly positive impact on Bank NTB Syariah's customers. The computed determination coefficient value of 28.3% in the corresponding table indicates that 28.3% of the variation in variable X can be explained by variable Y. The remaining portion (100% - 28.3%), namely 71.7%, is attributed to other variables beyond the scope of this study.

Keywords: Usage, Mobile Banking, Millennial Generation, Interest.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

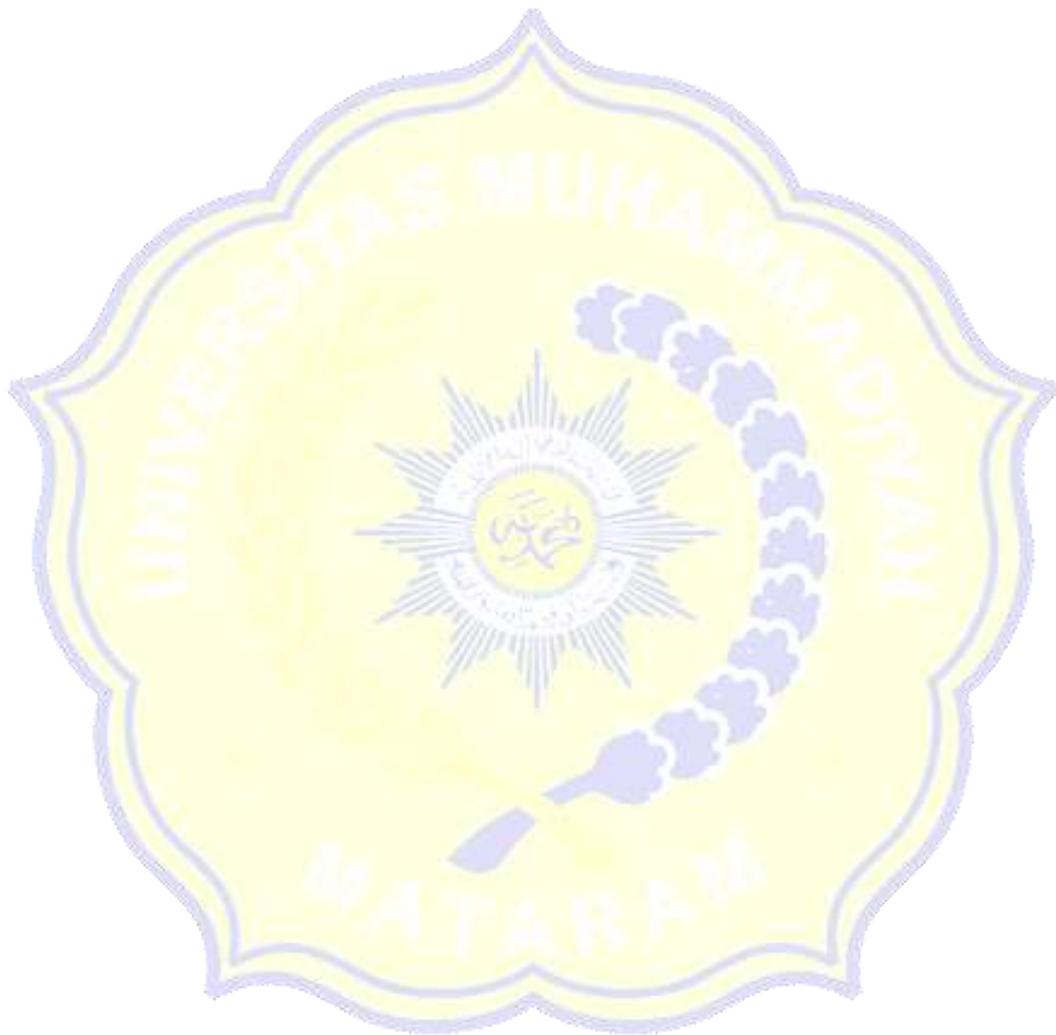
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
HALAMAN PLAGIASI	v
HALAMAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK INDONESIA	xii
ABSTRAK INGGRIS	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Penggunaan.....	14
2.2.2 Mobile Banking	16
2.2.3 Generasi Millenials.....	21
2.2.4 Minat.....	26
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data.....	31
3.3.1 Jenis Data.....	31
3.3.2 Sumber Data	32
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	32
3.4.1 Observasi	32
3.5 Kuesioner (Angket)	33
3.6 Populasi Dan Sampel.....	33
3.6.1 Populasi.....	33
3.6.2 Sampel	34
3.7 Definisi Konseptual Variabel Penelitian	35
3.7.1 Variabel Independen (variabel bebas).....	35
3.7.2 Variabel Dependen (variabel terikat)	35
3.8 Operasional Variabel	36
3.8.1 Variabel Independen	36
3.8.2 Variabel Dependen.....	36
3.9 Metode Analisis Data	36
3.9.1 Analisis regresi linier berganda	36
3.10 Uji Instrumen Data	37
3.10.1 Uji Validitas.....	37
3.10.2 Uji Realibilitas	38
3.11 Uji Asumsi Klasik	38
3.11.1 Uji Normalitas.....	38
3.11.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.12 Uji Hipotesis	39
3.12.1 Uji Parsial (Uji t).....	39
3.12.2 Koefisien Determinasi	39
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	40

4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.1.2	Hasil Penelitian	40
4.1.3	Pembahasan.....	41
4.2	Struktur Organisasi	42
4.3	Gambaran Umum Responden	43
4.3.1	klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin	43
4.3.2	klasifikasi responden berdasarkan fakultas.....	44
4.4	Distribusi Jawaban Responden	45
4.4.1	Variabel Independen	45
4.4.2	Variabel Dependent	52
4.5	Metode analisis data.....	54
4.5.1	Analisis Regresi Linear Sederhana	54
4.6	Analisis Data	56
4.6.1	Uji Validitas	56
4.6.2	Uji Reabilitas.....	57
4.7	Uji Asumsi Klasik	58
4.7.1	Uji Normalitas.....	58
4.8	Uji Hipotesis	59
4.8.1	Uji Koefisien Linear Sederhana (Uji T).....	59
4.8.2	Uji Koefisien Determinasi.....	61
BAB V	PENUTUP	63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	63
5.2.1	Saran untuk perusahaan	63
5.2.1	Saran untuk peneliti.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65	
LAMPIRAN.....	

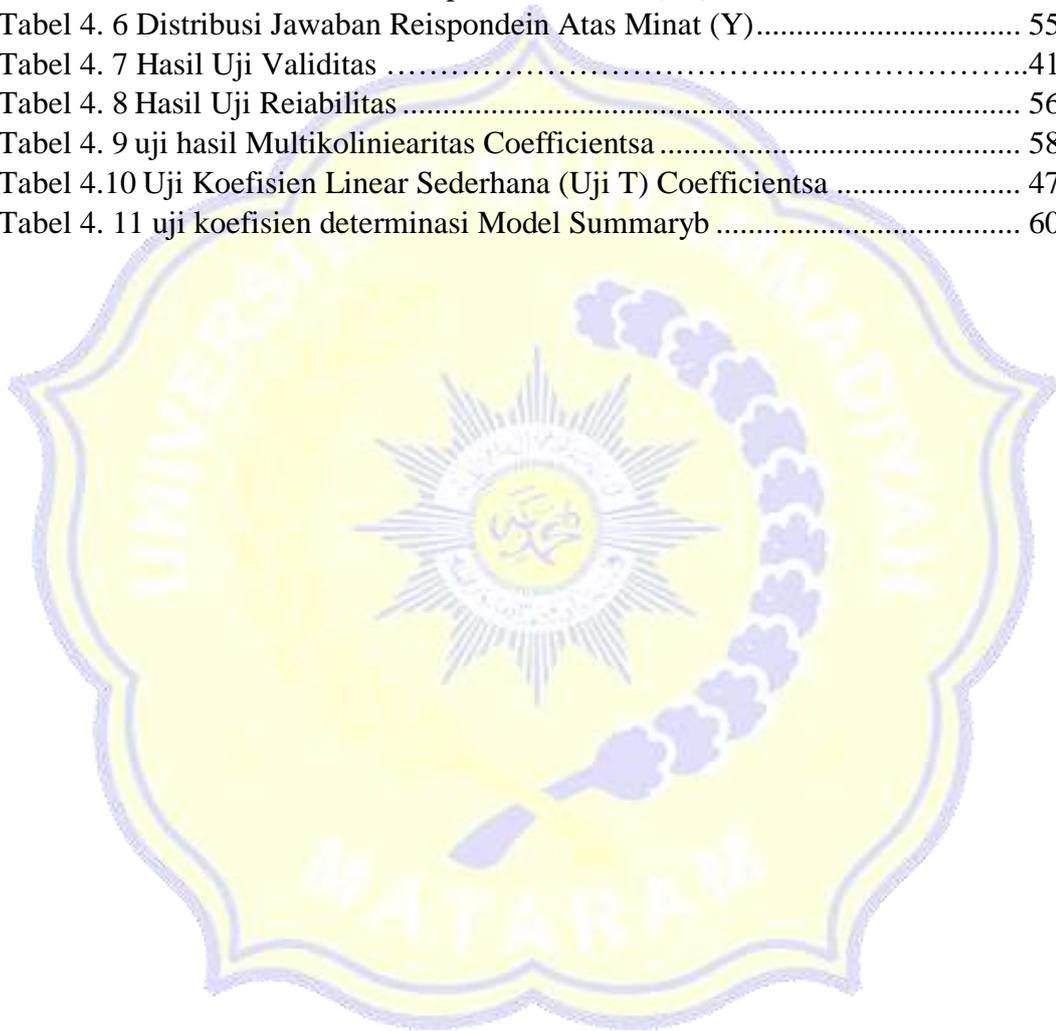
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Hasil Normalitas..... 59



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	44
Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Reispndein Atas Faktor-Faktor (X1).....	45
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Reispndein Kepuasan (X2).....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Reispndein efisien (X3).....	52
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Reispndein Atas Minat (Y).....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reiabilitas	56
Tabel 4. 9 uji hasil Multikoliniearitas Coefficientsa	58
Tabel 4.10 Uji Koefisien Linear Sederhana (Uji T) Coefficientsa	47
Tabel 4. 11 uji koefisien determinasi Model Summaryb	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asal usul istilah 'bank' adalah kata Italia *banque* atau *banca*, yang berarti bangku. Para bankir Renaissance Florence melakukan transaksi mereka sambil duduk di meja penukaran uang, berbeda dengan kebanyakan orang yang pekerjaannya tidak mengizinkan mereka untuk duduk sambil bekerja. Industri perbankan tidak dimulai sampai periode Babilonia dan kemudian bertahan selama periode Yunani dan Romawi kuno. (Jamin Ginting, 2017)

Namun demikian, selama periode itu, fungsi utama bank hanyalah memfasilitasi konversi mata uang. Pertumbuhan perdagangan global disertai dengan lonjakan yang bersamaan di sektor perbankan, karena evolusi perbankan terkait erat dengan kemajuan perdagangan. Ekspansi perdagangan yang awalnya terbatas di daratan Eropa, akhirnya meluas ke Asia Barat. (Maulidya & Afifah, 2021)

Lingkungan perbankan sebelum munculnya teknologi canggih. Secara historis, bank menggunakan sistem manual di mana nasabah diharuskan mengunjungi bank secara fisik untuk melakukan transaksi. Untuk melakukan transfer dana ke rekening eksternal atau rekening dalam bank yang sama, pelanggan perlu mengunjungi bank secara fisik dan melengkapi formulir transfer. Selanjutnya, pelanggan akan diminta untuk menunggu dalam antrian untuk menerima layanan. Menurut Yuliansyah (2017), pendekatan khusus ini

menunjukkan tingkat inefisiensi yang tinggi karena banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk proses transfer.

Perluasan perdagangan yang semula hanya terbatas di benua Eropa, akhirnya meluas hingga ke kawasan Barat Asia. Sebaliknya, kemunculan perbankan di daratan Inggris baru dimulai pada abad ke-16. Pengejaran ekstensif Inggris atas wilayah perdagangan yang diatur oleh undang-undang perbankan dan rentan terhadap pencucian uang mengakibatkan kolonisasi wilayah tersebut. Akibatnya, kemajuan perbankan juga diperkenalkan ke koloni mereka (Ginting, 2017).

Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kemajuan teknologi di era globalisasi kontemporer. Pemanfaatan teknologi informasi telah muncul sebagai kebutuhan penting, berfungsi sebagai instrumen fasilitatif untuk usaha manusia, sehingga mengurangi kendala waktu dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Berbagai sektor telah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi (Laksana et al., 2015).

Keharusan kontemporer untuk kemajuan teknologi perbankan merupakan kebutuhan penting, karena memfasilitasi penyelesaian masalah secara cepat dan merampingkan proses operasional. Berkaitan dengan hal tersebut, kemajuan teknologi informasi, khususnya fungsi komputer, menjadi hal yang sangat memprihatinkan. Industri perbankan kontemporer sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Industri perbankan mengalami transformasi

signifikan dalam teknologi informasi dan telekomunikasi, yang terutama disebabkan oleh tekanan persaingan (Thohir dalam Mirawati, 2017).

Langkah tersebut di atas dilaksanakan oleh sebagian besar lembaga keuangan di seluruh dunia, baik bank publik maupun swasta di Indonesia. Proliferasi layanan perbankan berbasis teknologi, seperti SMS banking, internet banking, mobile banking, dan penawaran terkait, telah meningkat. Aplikasi Mobile Banking diharapkan menjadi kemajuan signifikan yang akan meningkatkan layanan pelanggan. Saat ini, pengembangan mobile banking dianggap sebagai prioritas utama. Menurut Laksana et al. (2015), transaksi non tunai dapat dilakukan secara jarak jauh dan nyaman melalui penggunaan smartphone yang terhubung dengan internet. Hal ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan cepat.

Kabupaten NTB menunjukkan potensi yang menjanjikan untuk kemajuan keuangan syariah, mengingat penduduknya yang mayoritas beragama Islam. Namun, potensi ini belum diterjemahkan ke dalam pertumbuhan aset perbankan syariah yang signifikan, terbukti dengan tingkat pertumbuhan yang lamban di NTB dari tahun 2017 hingga Februari, yang tidak seberapa jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahun sebelumnya di atas 8% pada periode yang sama. Sesuai Septian dalam temuan Prisanti (2020), lembaga keuangan syariah yang beroperasi di provinsi NTB harus secara konsisten meningkatkan operasi bisnis mereka dan secara efektif menarik pelanggan potensial untuk berinvestasi di bank-bank NTB Syariah di wilayah tersebut.

Bank NTB Syariah merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten yang berada di seluruh daerah. Bank NTB Syariah mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Peraturan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 08 Tahun 2007 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 yang berkaitan dengan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 19 Maret 1999, Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat mengalami transformasi hukum dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT).

Inisiasi Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H. Muhammad Syareh, SH, yang kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Bank NTB Syariah perdana. Selama masa jabatannya, Bapak H. Kukuh Rahardjo menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pada tanggal 19 Maret 1999, Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat mengalami transformasi hukum dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas. perseroan terbatas, khususnya PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Konversi PT Bank NTB Syariah menjadi Bank NTB Syariah, sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada 13 Juni

2016, merupakan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian yang adil dan merata di Nusa Tenggara Barat. Sesuai keputusan tersebut di atas, prosedur konversi Bank harus dilakukan melalui evaluasi yang menyeluruh dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank NTB Syariah telah memulai kegiatan operasional sesuai prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018, sesuai Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-145/D.03/2018. Proses Konversi, yang berlangsung hampir dua tahun, berpuncak pada resmi berdirinya Bank NTB Syariah. Keputusan tersebut di atas berkenaan dengan pemberian kuasa untuk mengubah kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. PT Bank NTB Syariah telah menetapkan peraturan yang memberikan kewenangan kepada PT Bank NTB Syariah yang berkedudukan di Mataram untuk mengubah kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

Bank NTB Syariah didirikan dengan tujuan untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang handal dan bermartabat, sehingga mendorongnya untuk terus menawarkan layanan perbankan syariah untuk memfasilitasi masyarakat dalam transaksi perbankan syariah dan meningkatkan ekonomi lokal di Nusa Tenggara Barat.

Bank NTB Syariah terus berkembang dan saat ini memiliki jaringan sebanyak 50 kantor, terdiri dari satu kantor pusat, 12 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas, dan 7 kantor layanan. Bank NTB

Syariah telah mendirikan 255 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di berbagai kota dan kabupaten di NTB untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Istilah “kepentingan” dalam konteks Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadapnya. Minat dapat didefinisikan sebagai mekanisme kognitif yang mencakup perpaduan emosi, aspirasi, keyakinan, bias, kecemasan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu menuju keputusan tertentu. Menurut Sandiaga dan Iqbal (2011),...

Minat dapat didefinisikan sebagai preferensi atau kecenderungan pribadi terhadap subjek atau aktivitas tertentu. Dalam istilah akademik, minat dapat didefinisikan sebagai keadaan kognitif dan afektif yang ditandai dengan fokus perhatian yang meningkat dan respons emosional yang positif terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi target minat tersebut. Sumber yang dikutip adalah Iriani (2018).

Teknologi yang dibahas adalah *GPRS (General Packet Radio Service)*, *Wireless Application Protocol (WAP)*, dan *World Wide Web*. Studi yang dilakukan oleh Putra et al. (2020) memasukkan Emi sebagai referensi.

Mobile banking adalah layanan yang menawarkan kemudahan akses dan pengambilan cepat informasi keuangan terkini dan transaksi secara real-time. Nasabah individu dapat mengakses layanan mobile banking melalui ponsel yang dilengkapi dengan teknologi GPRS. Layanan mobile banking mengacu pada saluran distribusi bank yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekeningnya melalui teknologi GPRS menggunakan telepon seluler. Sumber yang dikutip adalah Iriani (2018).

Layanan perbankan seluler sebagian besar digunakan untuk tujuan pencarian informasi ketika mempertimbangkan aktivitas keuangan. Perlu dicatat bahwa jumlah aktivitas yang terkait dengan pencarian informasi mungkin tiga kali lipat dibandingkan dengan aktivitas yang terkait dengan transaksi. Fenomena tersebut di atas dapat dikaitkan dengan sikap masyarakat Indonesia terhadap transaksi mobile banking yang ditandai dengan kurangnya kepercayaan. Secara khusus, pelanggan tetap skeptis terhadap risiko keamanan yang terkait dengan mobile banking, dan sebagai akibatnya, ragu untuk terlibat dalam transaksi tersebut. Kekhawatiran ini semakin diperparah oleh kekhawatiran atas tingginya insiden aktivitas penipuan di domain ini. Menurut Hikmatul dalam Maulana dkk. (2018), perluasan layanan mobile banking secara bertahap dapat dikaitkan dengan faktor ini.

Aplikasi Mobile Banking secara efektif memudahkan nasabah dalam memenuhi aspirasinya untuk melakukan transaksi perbankan melalui smartphone mereka. Pengenalan mobile banking ke dalam industri perbankan telah memberikan hasil yang menguntungkan bagi nasabah dalam memfasilitasi transaksi perbankan mereka. Transaksi perbankan tidak lagi terbatas pada kunjungan fisik ke bank, karena nasabah kini memiliki kemudahan untuk melakukannya dari jarak jauh. Menurut Laksana et al. (2015), nasabah dapat memanfaatkan aplikasi mobile banking hanya dengan menghubungkan smartphone, baik ponsel maupun tablet, ke jaringan internet.

Bank harus mempertimbangkan demografi mahasiswa sebagai segmen nasabah yang krusial dalam mengimplementasikan layanan mobile banking.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan bagian dari demografi individu muda yang sering memanfaatkan teknologi mobile banking. Minat mahasiswa sebagai nasabah dalam memanfaatkan mobile banking dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pelanggan cenderung menunjukkan minat untuk menggunakan layanan mobile banking ketika kegunaan dan kenyamanan layanan tersebut sejalan dengan preferensi mereka, di samping tingkat kepercayaan dan faktor risiko yang terkait dengan bank, seperti yang dikemukakan oleh Fakhrurozi (2018).

Penyediaan layanan mobile banking dapat secara efektif menjawab kebutuhan nasabah yang mencari layanan keuangan yang cepat, aman, nyaman, hemat biaya, dan di mana-mana, yang dapat diakses sepanjang waktu dan dari lokasi mana pun, hanya melalui perangkat seluler. Mobile Banking menyediakan berbagai fitur seperti informasi saldo, transfer sepuluh transaksi terakhir, transfer antar bank ke Bank Syariah Mandiri/BSM atau bank lain, pembayaran tagihan, menu favorit, dan fungsi tambahan.

Pada tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah pengguna mobile banking sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pengguna SMS/mobile banking pada tahun 2018 sebanyak 7,3 juta, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 10 juta pengguna. Selanjutnya, terjadi peningkatan jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan SMS, mobile, dan internet banking sebesar 20% di tahun 2017, sehingga total menjadi 5,3 pengguna. Namun, hingga tahun 2019, angka pasti mengenai prevalensi pengguna keuangan digital yang meliputi internet

banking, SMS banking, dan mobile banking di Provinsi Nusa Tenggara Barat baik untuk bank konvensional maupun syariah belum dapat dipastikan.

Terlepas dari banyak keuntungan yang ditawarkan kepada pelanggan, layanan khusus ini sering kali kurang dimanfaatkan dan umumnya kurang populer di kalangan konsumen. Modus transaksi yang disukai nasabah antara lain penggunaan anjungan tunai mandiri (ATM) dan antrian fisik di bank. Jumlah individu yang menggunakan layanan mobile banking di Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan jumlah pengguna internet. Memang, sejumlah besar klien memiliki kemampuan Mobile Banking, namun menahan diri untuk tidak menggunakannya karena kompleksitas operasi sistem yang dirasakan, yang mungkin tidak dapat dipahami oleh semua pengguna. Sumber yang dikutip adalah karya Rahayu dari tahun 2016.

Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Penggunaan Mobile Banking**” (Studi Kasus Mahasiswa/I Yang Menjadi Nasabah Bank NTB Syariah Di universitas Muhammadiyah Mataram).

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi milenial terhadap Mobile Banking NTB Syariah di Universitas Muhammadiyah Mataram?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di Universitas Muhammadiyah Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Terhadap Mobile Banking di Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Mobile Banking mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Segi Teoritis

Kegunaan yang diantisipasi dari penyelidikan ini adalah untuk memberikan informasi tambahan dan pemahaman tentang faktor-faktor penentu yang berdampak pada adopsi mobile banking di antara kelompok milenial.

2. Segi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga keuangan untuk memanfaatkan sistem teknologi informasi mobile banking secara efektif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi bank untuk meningkatkan basis nasabah mereka. Studi ini memberikan sumber yang berharga bagi para sarjana yang ingin mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang mobile banking, baik dari segi pengetahuan teoritis maupun aplikasi praktis. Selain itu, ini berfungsi sebagai titik referensi yang berguna untuk upaya penelitian masa depan di bidang ini.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penyelidikan teoretis yang akan datang, sangat penting untuk memeriksa penelitian pendahuluan yang bersangkutan sebagai titik acuan. Disajikan di bawah ini adalah temuan dari berbagai sumber penelitian sebelumnya.

No	Nama, Judul, Dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Bening Roosma Putri, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (2017)	Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa ‘persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking’	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menganalisis pengaruh	Perbedaan lokasi objek penelitian

2	<p>Akhmad Fakhrurozi, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta (2018)</p>	<p>Variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking</p>	<p>Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menganalisis pengaruh</p>	<p>Perbedaan lokasi objek penelitian yaitu lokasi penelitiannya pada mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta sedangkan saya pada universitas muhammadiyah mataram</p>
3	<p>Cahaya Krismawar Ningsih, Analisis faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial dalam menggunakan mobile banking syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking syariah di Kelurahan Tejosari</p>	<p>Sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial dalam menggunakan mobile banking</p>	<p>Perbedaan lokasi objek penelitian yaitu lokasi penelitiannya pada mahasiswa universitas muhammadiyah Surakarta sedangkan saya pada universitas muhammadiyah</p>

	(2021)	<p>Kecamatan Metro Timur Kota Metro yaitu faktor manfaat, faktor eksternal lokasi, dan faktor internal agama.</p> <p>Kesimpulan penelitian ini adalah generasi milenials di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro tertarik menggunakan mobile banking syariah.</p>		<p>mataram dan metode penelitian</p>
--	--------	--	--	--------------------------------------

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penggunaan

1. pengertian penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara pembuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, (2010) Penggunaan adalah proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu. Dapat disimpulkan arti dari kata Penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu agar bermanfaat bagi orang dan lingkungan di sekitar.

Menurut (Jogiyanto, 2019:934) kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

2. Minat Penggunaan

Menurut Fatmawati (2015), minat penggunaan sistem informasi adalah “niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi perpustakaan tersebut.

Menurut (Jati, 2019:31) Minat penggunaan teknologi informasi adalah sebagai tingkatan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus-menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi. Tingginya Persepsi kepercayaan akan meningkatkan minat penggunaan Mobile Banking. Tingginya penggunaan akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan Mobile Banking.

3. Pengaruh Penggunaan Mobile Banking

Penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh penggunaan kepuasan layanan mobile banking dalam bertransaksi terhadap kepuasan nasabah tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti bank pada terbesar di Indonesia serta dikemukakan oleh Gumesson dan Lovelock bahwa ketidakpuasan nasabah dipengaruhi oleh layanan speed (kecepatan), security (keamanan), accuracy, dan trust (kepercayaan). Namun pada penelitian ini peneliti meneliti pada bank dan yang digunakan adalah: kecepatan, keamanan, keakurasian dan kepercayaan. pengaruh penggunaan Kepuasan nasabah atas layanan mobile banking meliputi: kepuasan atas kecepatan, kepuasan atas keamanan, kepuasan atas akurasi data dan kepuasan atas kepercayaan (Jalil Abdul; Nurfitriani Nurfitriani; Musyawarah Indah; Nurdin, 2020). Adapun pengaruh Penggunaan Mobile Banking antara lain yaitu:

- A. Faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank adalah kemampuannya menghasilkan laba. Salah satu

cara untuk mencapainya adalah dengan memperluas basis pelanggannya dan membangun kepercayaan dengan kliennya.

B. Implementasi M-Banking telah menghasilkan peningkatan ketersediaan layanan perbankan bagi nasabah. Teknologi ini memungkinkan nasabah untuk dengan mudah melakukan transaksi perbankan dan mengecek saldo rekeningnya dari mana saja, kapan saja, tanpa batasan dimensi spasial atau temporal.

indikator-indikator penggunaan Menurut Davis (1989) ada beberapa yaitu sebagai berikut:

1. Fleksibel
2. Kemampuan melakukan transaksi
3. Kemudahan operasional

2.2.2 Mobile Banking

1. Pengertian Mobile Banking

M-Banking menurut Riswandi (2005:83) M-Banking merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. Mobile banking adalah layanan perbankan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, termasuk bank syariah, yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi dengan nyaman tanpa perlu mengunjungi bank secara fisik.

Menurut Nurastuti dan Sulfiana (2022), layanan mobile banking dapat diakses melalui menu yang sudah ada pada kartu SIM atau melalui aplikasi yang dapat diunduh yang dapat diinstal oleh nasabah. Mobile banking telah mengalami kemajuan dan peningkatan teknologi yang signifikan, menghasilkan berbagai keuntungan. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk khawatir tentang pemanfaatannya. Selain kelebihan, layanan khusus ini menunjukkan keterbatasan yang berasal dari faktor non-teknis. Potensi risiko muncul ketika entitas eksternal mendapatkan akses ke nomor identifikasi pribadi (PIN) yang digunakan oleh pengguna untuk keperluan mobile banking. Menurut Hadi dan Novi (2015), tingkat kenyamanan pelanggan akan terpengaruh oleh situasi ini, yang berbanding lurus dengan tingkat keamanan yang diterima pelanggan.

2. Jenis-Jenis Mobile Banking

Mobile banking mencakup dua bentuk berbeda: SMS-banking, yang melibatkan transmisi pesan tertulis, dan WAP-banking, layanan internet seluler yang memerlukan koneksi GPRS untuk akses. Mobile banking telah muncul sebagai pilihan populer karena antarmuka yang ramah pengguna, kepraktisan, fitur keamanan yang ditingkatkan (seperti ketergantungan pada nomor ponsel), dan kenyamanan secara keseluruhan, sebagaimana dibuktikan oleh temuan penelitian MARS yang dilakukan pada tahun 2008. SMS banking, yang merupakan komponen dari saluran perbankan elektronik yang lebih luas,

merupakan pendekatan baru terhadap rekening tabungan dan giro. rupiah. Layanan SMS Banking adalah sistem layanan dual origin yang mengharuskan nasabah untuk memiliki rekening tabungan dan/atau giro, serta fasilitas pendukung seperti telepon seluler dan WAP-banking dalam bentuk mobile internet, untuk dapat mengajukan atau memanfaatkan layanan. Wireless Application Protocol (WAP) adalah layanan yang dapat diakses melalui koneksi GPRS (General Packet Radio Service). Ini adalah konvergensi dari tiga teknologi jaringan yang berkembang pesat, yaitu data nirkabel, telepon, dan Internet. Pangsa pasar teknologi data nirkabel dan internet saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Munculnya teknologi WAP merupakan respon terhadap ketergantungan yang semakin besar pada layanan internet berkecepatan tinggi, karena memungkinkan penyediaan layanan internet melalui perangkat mobile seperti PDA dan telepon selular. Studi yang dilakukan oleh Tirtana dan Permata Sari pada tahun 2014 dijadikan referensi.

3. Fitur Layanan Mobile Banking

Upaya-upaya dalam meningkatkan kepercayaan disini merupakan kepercayaan pada kelengkapan fitur layanan yang terdapat pada Mobile Banking. Agar konsumen merasa puas dengan fitur layanan maka fitur tersebut harus mencakup kebutuhan para pengguna. (Heny Agustina:2017). Adapun fitur layanan (Ponn 2008) yaitu Kemudahan akses informasi tentang produk atau

jasa,Keberagaman layanan transaksi, Keberagaman fitur, serta Inovasi produk

4. Kelebihan dan Kekurangan Mobile Banking

Dengan menggunakan internet mobile banking, segala macam transaksi teratasi secara cepat dan mudah. Bahkan ketika kamu tengah sibuk, atau menghabiskan waktu dengan libur, dan sebagainya, tetapi hal tersebut tidak mengurangi optimasi internet marketing yang kamu jalani. Berikut beberapa keuntungan menggunakan mobile banking Lubis Riyanti Eva (2018: 102):

- a. Bisa diakses di mana pun, bahkan pada daerah terpencil.
- b. Menghemat waktu karena bisa melakukan berbagai macam pembayaran tagihan kapan pun kamu mau.
- c. Tampilan mobile banking sangat simpel dan penggunaannya begitu mudah.
- d. Kamu bisa cek saldo, cek mutasi rekening tabungan, cek suku bunga, dan masih banyak lainnya.
- e. Mengurangi risiko penipuan karena setiap transaksi yang dilakukan mendapat konfirmasi

Menurut Mainata D (2018: 14) Kelemahan dari M-Banking adalah ketergantungan terhadap ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi blankspot atau ketersediaan jaringan, maka layanan M-Banking tidak bisa dilakukan.

5. Persepsi Resiko Privasi

Konsep Perceived Privacy Risk berkaitan dengan evaluasi subyektif potensi ketidakpastian dan hasil yang tidak diinginkan yang mungkin timbul dari keterlibatan dalam aktivitas tertentu, seperti yang dirasakan oleh pelanggan. Segmentasi manfaat, strategi segmentasi pasar, dapat didasarkan pada keunggulan yang ditawarkan oleh suatu produk. Hasil yang merugikan yang dialami oleh konsumen umumnya dikenal sebagai risiko, yang mungkin timbul dari penggunaan atau non-pemanfaatan suatu produk. Risiko yang dirasakan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan manfaat yang sering ditemui pelanggan. Kutipan “Anatiya, 2021”

Adapun Indikator Mobile Banking menurut Davis dalam (Tirtana dan Sari,2014) yaitu sebagai berikut:

- a) Aplikasi mudah digunakan
- b) Keefisienan Waktu
- c) Aman

2.2.3 Generasi Millenials

1. Pengertian Generasi Millenials

Menurut Haroviz (2012), generasi Y atau yang disebut sebagai ggenerasi millenial adalah sekelompok anak-anak muda yang lahir pada awal tahun 1980 hingga awal tahun 2000-an. Generasi ini juga nyaman dengan keberagaman, teknologi, dan komunikasi online untuk tetap terkoneksi dengan teman-temannya. Menurut Choi et al (dalam Onibala, 2017) generasi ini lebih fleksibel terhadap hal-hal yang baru dan segala kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga sering digambarkan sebagai generasi yang sangat nyaman dengan perubahan.

Individu yang termasuk dalam generasi milenial menunjukkan aspirasi yang tinggi dan secara aktif mengejar tujuan dan signifikansi dalam upaya profesional mereka. Generasi milenial disebut juga dengan generasi praktis atau bahasa gaulnya disebut generasi zaman now. Generasi ini lahir pada rentang tahun 1980–2000an, atau dengan kata lain generasi angkatan 80-an keatas. Generasi ini muncul sebagai bias karena terpengaruh kategorisasi demografik masyarakat barat. Melalui internet di era digital saat ini sangatlah mudah bagi dunia untuk terpengaruh apapun yang terjadi di dunia bar.

2. Ciri-Ciri Generasi Milenials

Selama periode bonus demografi, kohort milenial, sebagai segmen kelompok usia produktif yang paling banyak penduduknya, memegang peranan penting. Optimalisasi bonus demografi dapat dicapai dengan

memanfaatkan potensi generasi milenial, seperti dikemukakan oleh Halimah (2022).

Generasi sekarang dicirikan oleh integrasi teknologi di mana-mana di semua bidang kehidupan. Data empiris menunjukkan bahwa sebagian besar individu dari generasi tersebut memilih untuk menggunakan smartphone. Melalui pemanfaatan perangkat teknologi tersebut, individu-individu yang termasuk generasi milenial berpotensi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensinya. Perangkat ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tugas, termasuk mengirim pesan singkat, mengakses situs web pendidikan, melakukan transaksi online, dan pengadaan layanan transportasi melalui platform online. Dengan demikian, mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan prospek baru yang sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin maju. Generasi sekarang menunjukkan ciri-ciri komunikasi yang transparan, penggunaan platform media sosial yang rajin, ketergantungan yang signifikan pada kemajuan teknologi, dan penerimaan yang lebih besar terhadap ideologi politik dan ekonomi. Menurut Leuwol (2021), perilaku mereka terlihat sangat responsif terhadap fluktuasi lingkungan yang terjadi di sekitarnya.

Yoris Sebastian, dalam karyanya yang bertajuk "Generasi Langgas Millenials Indonesia", mengemukakan bahwa kelompok milenial memiliki sejumlah kekuatan yang menonjol. Ini termasuk kecenderungan untuk kecepatan, kemauan untuk sering berganti pekerjaan,

kecenderungan untuk kreativitas, sifat dinamis, tingkat literasi teknologi yang tinggi, afinitas yang kuat untuk media sosial, dan atribut lainnya. Generasi saat ini memiliki sudut pandang yang berbeda dibandingkan dengan pendahulunya. Efek potensial dari gerakan reformasi pada kelompok milenial sangat signifikan. Generasi saat ini telah berkembang menjadi individu yang memiliki pola pikir yang reseptif terhadap ide-ide baru, menghargai kebebasan, menunjukkan kearifan, dan menunjukkan keberanian. Penegasan ini dikuatkan oleh keadaan pemerintahan saat ini, yang ditandai dengan keterbukaan yang lebih besar dan kondisi yang menguntungkan (Sebastian, 2016).

Menurut Latupapua et al. (2022), Gallup melaporkan bahwa karakteristik kerja generasi milenial berbeda secara signifikan dengan generasi sebelumnya. Secara khusus, generasi milenial didorong oleh pengejaran tujuan atau cita-cita, mengutamakan pengembangan pribadi di tempat kerja, lebih memilih pemimpin yang tidak menunjukkan kecenderungan otoriter, mengutamakan komunikasi yang berkelanjutan, dan mengutamakan pengembangan kekuatan mereka. Selain itu, pekerjaan dipandang sebagai komponen integral dari gaya hidup generasi milenial secara keseluruhan.

Sangat penting bagi sektor publik dan swasta untuk memahami atribut unik dari generasi milenial. Pendekatan tambahan untuk mengoptimalkan kemampuan kelompok milenial melibatkan penanaman wirausaha baru yang dapat menghasilkan peluang kerja selama periode

bonus demografi, meningkatkan kecakapan tenaga kerja melalui instruksi dan kemajuan di berbagai bidang seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan penalaran analitis. antara tindakan terkait lainnya. Atribut-atribut yang ditunjukkan oleh kelompok milenial tersebut di atas sangat penting untuk berpartisipasi secara efektif dalam bonus demografi Indonesia. Dengan asumsi menyadari kemampuan mereka, kelompok milenial siap untuk menghadapi tantangan bonus demografi sekaligus mencapai otonomi nasional. Jika generasi saat ini mampu mengaktualisasikan potensi multifasetnya, pandangan positif kemungkinan besar akan muncul. Implementasi kebijakan dan regulasi oleh pemerintah sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kepemudaan. Kolaborasi antar pihak sangat penting untuk mencapai tujuan bersama kita dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Potensi generasi milenial harus menanamkan optimisme di kalangan masyarakat Indonesia. Menurut Budiarti (2018), generasi sekarang merupakan sumber daya yang signifikan untuk mencapai kemandirian nasional secara menyeluruh.

Generasi yang berbeda menunjukkan karakteristik yang berbeda jika dibandingkan satu sama lain. Individu yang termasuk dalam generasi baby boomer seringkali dicirikan dengan memiliki sifat idealis. Individu memiliki kecenderungan untuk tetap teguh dalam ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, terutama yang berakar pada tradisi budaya lama yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Selain itu, kelompok ini menunjukkan kecenderungan konservatisme, yang mungkin menjelaskan kecenderungan mereka yang lebih besar untuk mengambil risiko jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Generasi X biasa disebut sebagai kelompok yang lahir antara pertengahan 1960-an dan awal 1980-an, yang diposisikan di antara generasi Baby Boomer dan Milenial. Generasi X terdiri dari individu-individu yang merupakan keturunan baby boomer, dan dengan demikian, prinsip-prinsip yang ditanamkan oleh baby boomer sebagian besar tertanam dalam kelompok Gen-X. Generasi saat ini telah menunjukkan pandangan yang lebih kontemporer dan penyimpangan dari nilai-nilai tradisional kelompok baby boomer, karena kemajuan pesat dalam teknologi. Menurut Ningsih dalam penelitian Cahya Krismawar (2021), generasi yang lahir antara tahun 1960 dan 1980 dapat dikatakan sebagai generasi transisi karena pergeseran ke arah teknologi yang lebih modern pada kurun waktu tersebut.

Adapun Indikator generasi millennial menurut wahyudi wahid dan supriyanto adi (2020:23) yaitu sebagai berikut:

1. akrab
2. kreatif
3. produktif

2.2.4 Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI, 2009:152) memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut sadirman (2016:76) minat di artikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri arti sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dimana dapat kita simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan.

Slameto (2007: 121) Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dikutip dari Journal of Information System and Technology Management Vol. 14, No. 1 (2017), Fred Davis menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) Menurut Davis (dalam Lai, 2017), persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem, dan yang kedua ada Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)

Menurut Davis (dalam Lai, 2017), persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Macam-Macam Minat

1. Minat Personal (Individual)

Konsep minat pribadi atau minat individu adalah karakteristik yang menunjukkan umur panjang yang lebih besar dalam diri seseorang. Persepsi adalah mekanisme kognitif istimewa yang melibatkan perolehan, pengaturan, manipulasi, dan pemahaman data. Individu yang beragam dapat menafsirkan informasi yang identik dengan cara yang berbeda. Mowen, dalam karya berjudul "Etta Mamang", menunjuk fase pemaparan, perhatian, dan pemahaman sebagai pembentuk persepsi.

2. Situasional Interest

Minat situasional adalah komponen sementara. Minat situasional dapat ditimbulkan oleh rangsangan lingkungan yang baru, berbeda, tak terduga, atau sangat dinamis. (Sangadji dalam Syiva Noer Faturrozhiah, 2021)

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar berasal dari dalam diri individu (internal) dan berasal dari luar lingkungan (eksternal) . Yang dapat diuraikan sebagai berikut Vinna Sri Yuniarti (2015: 216):

a. Faktor Internal

1) Kepribadian

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

2) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi konsumen sebagai keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan.

3) Keyakinan dan sikap

Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Keyakinan didasarkan pada pengetahuan yang sebenarnya, pendapat atau kepercayaan dan mungkin menaikkan emosi atau mungkin tidak. Sikap menguraikan evaluasi, perasaan dan kecenderungan dari seseorang terhadap suatu obyek atau ide yang relatif konsisten. Sikap menempatkan orang dalam suatu kerangka pemikiran mengenai menyukai atau tidak menyukai sesuatu mengenai mendekati atau menjauhinya.

4) Gaya hidup

Pola kehidupan seseorang yang diwujudkan dalam aktivitas (pekerjaan, hobi, berbelanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makan, mode, keluarga, rekreasi) dan opini yang lebih dari sekedar kelas sosial dan kepribadian seseorang, gaya hidup menampilkan pola bereaksi dan berinteraksi seseorang secara keseluruhan di dunia.

5) Agama

Religiusitas merupakan aspek yang sudah melekat dalam pribadi tiap-tiap individu. Religiusitas digambarkan sebagai petunjuk bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar sesuai dengan aturan-aturan agama yang berlaku untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Religiusitas terdapat dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek ekonomi.

b. Faktor Eksternal

1) Pelayanan

Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disebabkan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen.

2) Promosi

Promosi adalah sebuah kegiatan pemasaran yang harus dilakukan terus menerus untuk mencapai tujuan utama yaitu adanya transaksi pembelian. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk memengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

3) Lokasi

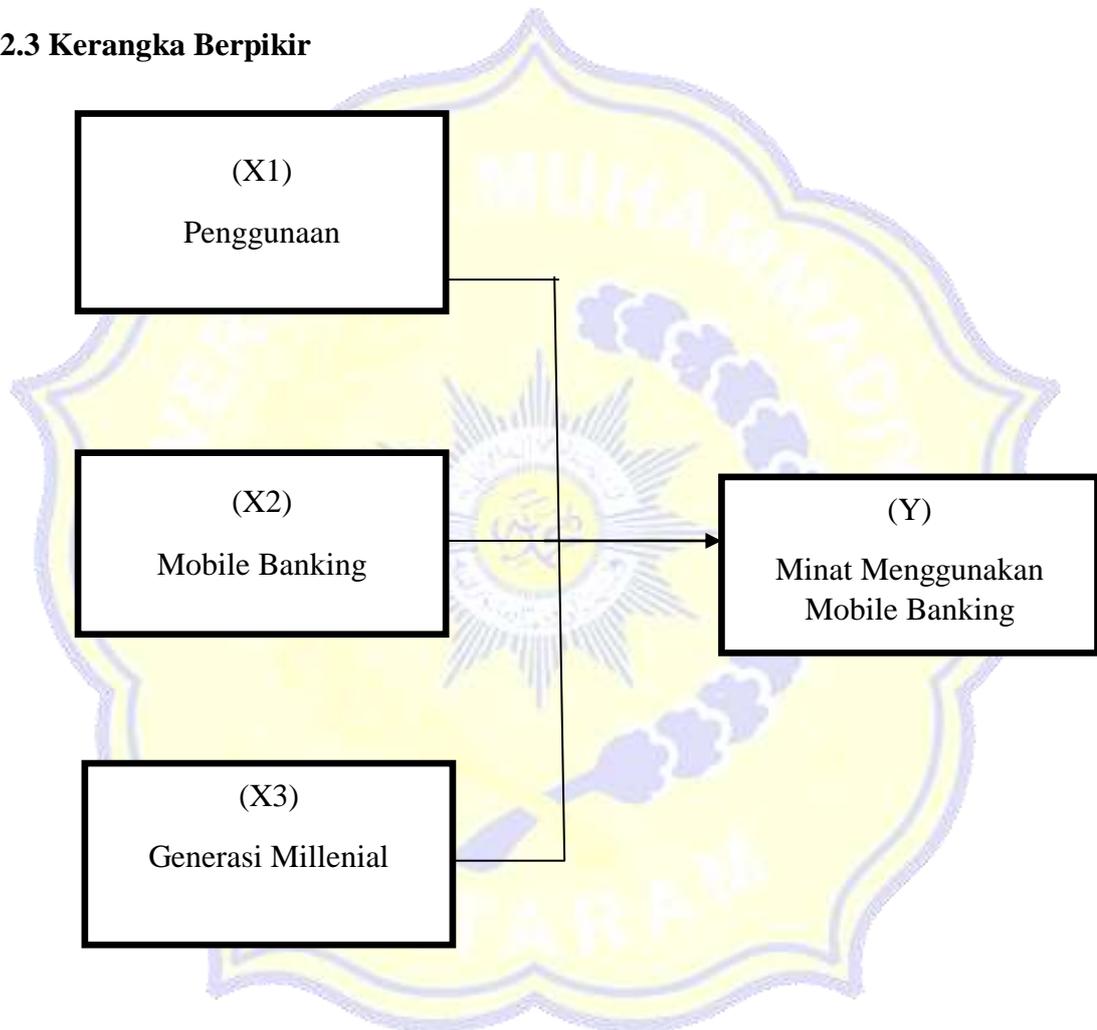
Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat dimana dapat melayani konsumen. Konsumen atau nasabah pasti menginginkan lokasi bank berada pada lokasi yang mudah dijangkau

:Adapun indikator dari minat sadirman (2016:76), adalah sebagai

berikut:

1. kebutuhan
2. kecenderungan
3. Keinginan

2.3 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

H1: Terdapat kemudahan penggunaan yang mempengaruhi minat penggunaan mobile banking.

H2: Terdapat keefisienan mobile banking yang mempengaruhi minat terhadap nasabah dalam penggunaan mobile banking.

H3: Terdapat keinginan penggunaan Generasi Millennial terhadap minat mobile banking



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara 4 variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam penggunaan Mobile Banking pada nasabah Bank NTB Syariah di Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Pagesangan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2023 sampai dengan mei 2023.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang berkaitan dengan informasi yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk numerik atau sebagai penjelasan yang diwakili oleh angka. Data kuantitatif terkait yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan jumlah partisipan dan hasil survei mengenai kecenderungan Generasi Milenial dalam memanfaatkan layanan mobile banking yang ditawarkan oleh Bank NTB Syariah, khususnya di kalangan nasabah Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui survey lapangan dengan metode kuesioner yang ditujukan langsung kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi nasabah Bank NTB Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang awalnya dikumpulkan oleh individu atau organisasi selain peneliti, meskipun faktanya data itu sendiri asli. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti instansi, perpustakaan, atau entitas lainnya.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Metode observasi sebagai alat pengumpulan data memiliki karakteristik yang berbeda dengan teknik lainnya, seperti kuesioner. Sementara kuesioner mengandalkan komunikasi dengan individu, pengamatan tidak terbatas pada subjek manusia, tetapi juga dapat mencakup fenomena alam. Kajian ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan pencatatan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat demografis milenial terhadap penggunaan layanan Mobile Banking yang ditawarkan oleh Bank NTB Syariah, di kalangan nasabah Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.5 Kuesioner (Angket)

Angket sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang indikator keberhasilan desain terhadap minat beli konsumen. Selain itu penggunaan rumus dalam pengambilan sampel secara tidak langsung membuat penelitian terjun ke dalam penggunaan statistik parametrik. Dalam penelitian ini kuesioner melalui *google form* di bagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi nasabah Bank NTB Syariah.

Adapun alternative jawaban adalah:

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang setuju (KS)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS)

Instrumen yang dimaksud dianggap mudah untuk digunakan dalam upaya penelitian yang berpusat baik pada responden maupun objek. Peneliti memiliki kemampuan untuk menganalisis reaksi yang berbeda dari masing-masing peserta.

3.6 Populasi Dan Sampel

3.6.1 Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada semua data yang relevan bagi peneliti dalam ruang lingkup dan kerangka waktu yang ditentukan. Populasi terdiri dari entitas atau individu yang memiliki atribut dan sifat khusus yang digunakan peneliti untuk melakukan penyelidikan, dari mana kesimpulan kemudian diturunkan. Dalam penelitian ini yang disebut populasi ialah mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi nasabah Bank NTB Syariah dan menggunakan mobile banking yang berjumlah kurang lebih 400 orang.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Untuk meminimalisir waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel yang harus betul-betul representatif (mewakili) dari populasi yang digunakan.

Investigasi ini menggunakan metode purposive sampling untuk mengidentifikasi responden karena identitas populasi yang tidak diketahui. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Menurut Syofian Siregan (2013:34), salah satu rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besaran sampel adalah dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error (10% atau 0,1)

Dalam penggunaan rumus tersebut, tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dan margin error 10 % (0,1) maka cara kerjanya dilakukan sebagai

berikut:

$$n = \frac{200}{1+100.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1+1}$$

$$n = 100$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang menjadi nasabah Bank NTB Syariah.

3.7 Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Investigasi ini menggabungkan dua variabel penelitian yang berbeda, khususnya variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan yang dapat mempengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *generasi millennia, mobile banking, dan penggunaan.*

3.7.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain atau variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Minat.*

3.8 Operasional Variabel

Operasional variable merupakan suatu penjelasan yang diberikan kepada variabel dengan memberikan arti yang membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel (Sugiyono 2011:172).

3.8.1 Variabel Independen

- a. *Penggunaan:* adalah keinginan yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam penggunaan mobile banking.
- b. *Mobile Banking:* adalah suatu aplikasi yang di sediakan oleh bank untuk bisa di akses dimanapun dan kapanpun, sehingga mempengaruhi minat generasi millennial dalam penggunaan mobile banking
- c. *Generasi Millennial:* adalah generasi yang cenderung suka menggunakan tekhnologi untuk mepermudah segala aktivitas.

3.8.2 Variabel Dependen

- a. *Minat:* Ada kecenderungan untuk terlibat dalam respons perilaku terhadap entitas nyata. Konsep minat berkaitan dengan tingkat upaya yang ingin dilakukan individu terhadap aktivitas tertentu, dan terkait erat dengan pola perilaku selanjutnya.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis regresi linier berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi bagaimana nilai turunya kondisi variabel dependen (kriteria) berdasarkan manipulasi dua atau lebih variabel independen yang bertindak sebagai faktor predictor di naik turunkan nilainya (dimanipulasi). Untuk

melakukan analisis regresi berganda, diperlukan minimal dua variabel independen. Sugiyono (2017:275).

Analisis analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan linearitas antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model dari linear sederhana ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Minat

b_1 : Koefisien Regresi

X_1 : Penggunaan

b_2 : Koefisien Regresi

X_2 : Mobile Banking

b_3 : Koefisien Regresi

X_3 : Generasi Millennial

a : Konstanta

3.10 Uji Instrumen Data

3.10.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Validitas suatu item pertanyaan dapat ditentukan berdasarkan interpretasi koefisien korelasi untuk menyatakan validitas item pernyataan, jika koefisien tersebut minimal 0,3. semakin tinggi nilai koefisien

korelasi maka item pernyataan semakin valid.

3.10.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. uji realibiltas menggunakan Uji statistik *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrument di katakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) adalah di atas 0,6.

3.11 Uji Asumsi Klasik

3.11.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah kumpulan data yang dimaksudkan untuk digunakan dalam model regresi sesuai dengan distribusi normal atau menyimpang darinya. Pada kurva dependen dan regresi standart residual, Apabila kurva membentuk seperti lonceng atau U terbalik dengan sempurna dan data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.11.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Hal ini karena model regresi yang ideal adalah model yang tidak ada korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas merupakan fenomena yang muncul ketika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* melebihi 10 atau ketika Nilai Toleransi turun di bawah 0,10. Sebaliknya tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai VIF

dibawah 10 atau nilai tolerance di atas 0,10.

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.12.2 Koefisien Determinasi

Koefisien R^2 adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian atau ketepatan korelasi antara variabel independen dan dependen dalam formula regresi. Koefisien regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Variabel independen tidak menghasilkan dampak yang terlihat pada variabel dependen